



Jogja Siap Hadapi Bencana

Abdul Hamied Razak

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) dan seluruh elemen masyarakat Jogja menyatakan siap siaga menghadapi berbagai ancaman bencana. Kesiapsiagaan tersebut diteguhkan lewat apel siaga bencana di halaman Balaikota Jogja, Rabu (7/11).

Apel siaga bencana dipimpin langsung Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Kepala Staff Kodim 0734/Jogja Mayor Inf. Sumarno tersebut, diikuti seluruh elemen penanganan bencana mulai tingkat pemerintahan hingga RT/RW. Dalam kesempatan ini juga digelar demo kesiagaan bencana baik banjir lahar dingin, kebakaran, hingga gempa bumi.

Demo kesiagaan dilakukan personel Taruna Siaga Bencana (Tagana), Personil pemadam kebakaran, Personel kesehatan dan beberapa elemen lainnya. Menurut Haryadi, melalui apel siaga ini pihaknya ingin memastikan kesiagaan seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi bencana termasuk peralatan dan logistiknya.

Ia berharap terjalin komunikasi antar-setiap elemen sehingga bila bencana muncul tidak terjadi kepanikan berlebihan di masyarakat. Pasaunya, bila kepanikan muncul bisa menimbulkan musibah baru. "Untuk itu, seluruh komponen masyarakat baik Pemkot dan non Pemkot harus siap siaga apabila terjadi potensi bencana," imbuh Haryadi.

Sementara itu Kepala Kantor Pemadam Kebakaran, Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKBLinmas) Kota Jogja PKB Linmas, Sudarsono mengatakan, alokasi anggaran untuk penanggulangan bencana di Kota Jogja diambil dari dana tak terduga pada APBD Kota Jogja 2012 sebesar Rp5 miliar. "Selain itu ada dana rutin yang terdapat di masing-masing SKPD dan siap digunakan sewaktu-waktu," ungkap dia.

Melalui kesiagaan ini pihaknya mematok waktu respons terhadap bencana kebakaran 12 menit hingga tempat kejadian dan setengah jam untuk bencana lainnya baik itu gempa maupun banjir lahar dingin.

Terkait hal itu kata dia, sistem peringatan dini di bantaran Kali Code yang merupakan daerah rawan banjir lahar dingin menurut dia juga sudah disiagakan. Sebanyak enam alat *early warning system* (EWS) di bantaran kali tersebut sudah aktif. Selain itu pihaknya juga telah memastikan empat genset dan 27 pipa hisap air sudah siap.

Sudarsono menambahkan, ada 66 rukun warga di 14 Kelurahan pada tujuh Kecamatan di bantaran Kali Code yang terdata rawan terkena banjir lahar dingin Merapi. Untuk itu pihaknya bersama kelurahan dan kecamatan sudah menyiapkan 77 titik kumpul di 14 kelurahan tersebut. (hamied@harian-jogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005